

## BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai kemudian dilakukan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan keuntungan aglomerasi yang terdapat di KSP Payakumbuh menunjukkan bahwa pada KSP Payakumbuh terdapat keuntungan aglomerasi akan tetapi belum efektif seperti KSP yang seharusnya yang dibina dan dikelola dengan optimal. Dari tiga variabel keuntungan aglomerasi ini, hanya terdapat dua unsur keuntungan aglomerasi pada KSP Payakumbuh yaitu ; keuntungan skala besar atau *large scale economies (SE)<sub>i</sub>* dan keuntungan lokalisasi atau *localization economies (LE)<sub>i</sub>*, sedangkan keuntungan urbanisasi atau *urbanization economies (UE)<sub>i</sub>* tidak ditemui pada kedua lokasi penelitian. Dari hasil perhitungan keuntungan skala ekonomi atau *large scale economies (SE)<sub>i</sub>*, keuntungan lokalisasi *localization economies (LE)<sub>i</sub>*, peternak lebih menguntungkan berada di lokasi KSP karena biaya produksi, biaya ongkos angkut atau biaya transportasi yang dikeluarkan peternak lebih rendah. Sementara itu, keuntungan urbanisasi atau *urbanization economies (UE)<sub>i</sub>* tidak ada fasilitas bersama yang digunakan peternak di pada kedua lokasi penelitian.
2. Hasil analisis secara statistik menunjukkan bahwa, pengaruh antara keuntungan aglomerasi yang terdiri dari tiga pilar yaitu, *large scale economies (SE)<sub>i</sub>*, *localization economies (LE)<sub>i</sub>*, *urbanization economies (UE)<sub>i</sub>*, perbedaan produksi (PP)<sub>i</sub>, perbedaan keuntungan usaha (PKU)<sub>i</sub> terhadap efisiensi harga (PH)<sub>i</sub> berpengaruh signifikan.
  - a. Keuntungan skala usaha yang besar atau *large scale economies (SE)<sub>i</sub>*, pada KSP Payakumbuh menguntungkan bagi peternak karena menyebabkan rendahnya biaya produksi yang terjadi, baik biaya input produksi maupun biaya

output sehingga menyebabkan efisiensi harga jual telur ayam ras dan memiliki daya saing yang kuat di pasaran. Hasil uji statistik menunjukkan pengaruh yang signifikan antara *large scale economies (SE)<sub>i</sub>* terhadap efisiensi harga (PH)<sub>i</sub> telur ayam ras.

- b. Keuntungan lokasi atau *localization economies (LE)<sub>i</sub>*, yang terdapat pada KSP Payakumbuh menguntungkan bagi peternak karena menyebabkan terjadinya penghematan biaya transportasi, baik biaya transportasi input produksi maupun biaya output sehingga menyebabkan efisiensi harga pokok telur ayam ras dan memiliki daya saing yang kuat di pasaran. Hasil uji statistik menunjukkan pengaruh yang signifikan *localization economies (LE)<sub>i</sub>* terhadap efisiensi harga (PH)<sub>i</sub> telur ayam ras.
- c. Hasil uji statistik menunjukkan pengaruh variabel perbedaan produksi atau (PP)<sub>i</sub> antara KSP Payakumbuh dengan lokasi di luar KSP menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi harga telur ayam ras (PH)<sub>i</sub>. Peternak yang berada pada KSP Payakumbuh memiliki skala usaha yang lebih besar sehingga hasil produksi telur ayam ras juga lebih banyak. Biaya yang lebih rendah, baik biaya produksi maupun biaya transportasi menyebabkan produksi pada KSP Payakumbuh yang berlokasi di Kecamatan Payakumbuh lebih unggul dibandingkan dengan tiga kecamatan lainnya yang dipilih sebagai lokasi penelitian.
- d. Hasil uji statistik menunjukkan pengaruh variabel perbedaan keuntungan usaha atau (PKU)<sub>i</sub> antara KSP Payakumbuh dan di luar KSP Payakumbuh menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi harga telur ayam ras (PH)<sub>i</sub>. Peternak yang berlokasi di KSP Payakumbuh menikmati keuntungan usaha yang lebih besar bila dibandingkan dengan peternak yang berada di luar KSP karena banyaknya kemudahan-kemudahan yang diperoleh dengan berlokasi di KSP yang memberikan keuntungan lebih besar karena terjadinya penghematan dalam biaya.

e. Pengaruh keuntungan aglomerasi atau *large scale economies (SE)* dan *localization economies (LE)*; perbedaan produksi (PP); perbedaan keuntungan usaha (PKU) terhadap efisiensi harga (PH) di KSP Payakumbuh berdasarkan uji F (secara simultan) yang telah dilakukan berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan yang positif. Bila variabel dependent meningkat maka menyebabkan variabel independent meningkat pula. Nilai konstanta yang negatif berarti bahwa akan terjadi penurunan harga bila variabel dependen tidak berubah atau konstan.

3. Implikasi kebijakan yang dapat di ambil dari hasil studi ini adalah, pengembangan usaha peternakan rakyat ini kedepannya sebaiknya menggunakan konsep KSP guna dapat memanfaatkan keuntungan aglomerasi agar usaha ini menjadi lebih efisien, maju dan berkembang. Besarnya keuntungan aglomerasi yang diperoleh oleh peternak membuat usaha ini akan menjadi efisien bila ditinjau dari aspek harga, produksi dan keuntungan usaha yang diperoleh. Produk hasil peternakan yang memiliki efisiensi tinggi akan menyebabkan lebih mudah bersaing di pasaran karena harga yang kompetitif. Berbagai kebijakan yang strategis perlu diambil oleh pemerintah diantaranya perbaikan infrastruktur jalan dalam KSP, mendirikan pabrik input (*breeding farm*) dalam KSP, memberikan insentif kepada petani untuk menanam jagung, memudahkan akses transportasi menuju KSP, membuat fasilitas bersama dalam KSP seperti : pengangkutan hasil output produksi secara bersama-sama, mendirikan koperasi untuk peternak, dll. Membantu peternak memperoleh modal usaha dengan kredit yang murah dan bunga yang ringan, agar usaha ini lebih maju dan memiliki daya tahan yang tinggi jika terjadi persaingan harga di pasaran dengan mengupayakan dan menekan biaya dalam produksi dan ongkos transportasi. Perlu sinergi dari berbagai dinas terkait dan *stakeholder* untuk kemajuan KSP.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya serta kesimpulan yang telah diuraikan maka dapat dituliskan beberapa saran sebagai bahan yang dapat dipertimbangkan untuk memajukan usaha peternakan ayam ras petelur baik yang berada dalam KSP Payakumbuh maupun di luar KSP, antara lain adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat keuntungan aglomerasi pada KSP. Untuk meningkatkan keuntungan aglomerasi maka perlu meningkatkan skala ekonomi usaha. Oleh karena itu, dorongan untuk memperbesar skala ekonomi dalam usaha harus dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peternak yang memiliki modal terbatas sangat sulit untuk mengembangkan usahanya, sehingga produksi yang kecil menyebabkan keuntungan yang rendah. Upaya untuk membantu peternak agar mampu meningkatkan skala usaha yang ada sekarang mesti menjadi bahan pertimbangan yang serius untuk dilakukan. Diantaranya membantu pemberian modal kerja, membantu melatih dan memberikan penyuluhan dalam manajemen usaha yang baik, membangun infrastruktur untuk menekan biaya produksi seperti pendirian pabrik bahan input produksi.
2. Biaya transportasi yang rendah dan penggunaan fasilitas yang dapat diakses bersama menyebabkan usaha yang berada dalam kawasan menjadi lebih efisien. Untuk itu maka akses transportasi yang baik dan lancar perlu diperhatikan, kondisi jalan dan jembatan yang layak, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang yang ada di KSP. Fasilitas yang dapat digunakan bersama dalam KSP diciptakan agar berimbang kepada rendahnya biaya produksi dan terciptanya efisiensi dalam usaha, terutama akses listrik bersama, pergudangan bersama, angkutan yang dapat diakses bersama dalam kawasan.
3. Fokus perhatian dalam pembangunan infrastruktur penunjang dalam kawasan seperti : perbaikan untuk jalan raya, jembatan, listrik dan penerangan jalan, menjadi krusial untuk dilakukan. Disamping pembangunan kelembagaan yang mampu menaungi peternak dari berbagai persoalan dalam berusaha, SDM yang

*skill* di bidang peternakan, teknologi yang maju, perlu menjadi perhatian. Agar usaha ini dapat berkembang dengan pesat dan mampu bersaing di pasar karena biaya yang rendah.

### **Pembatasan Masalah Penelitian**

Riset ini menjelaskan pentingnya membangun usaha peternakan ayam ras yang berbasis keuntungan aglomerasi dalam sebuah kawasan. Dari beberapa variabel yang diukur terlihat dengan jelas bahwa usaha yang berada dalam KSP memiliki berbagai keunggulan yang berbeda dibandingkan usaha tersebut berada di luar kawasan dan terpisah-pisah antara satu dan lainnya. Riset yang penulis lakukan saat ini membutuhkan studi lebih lanjut, terkait dengan usaha peternakan ayam ras petelur perlu merumuskan dan mengkaji model yang tepat dan ideal untuk keberlanjutan usaha peternakan ini.

